
Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

The Impact of the Asphalt Processing on the Socio-Economic Conditions of the Community in Pana Village, Alla Sub-District, Enrekang Regency

Zarah Nurfahraini¹, Amal², Ichsan Invanni³

^{1 2 3} JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM / UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : zarahgeografi2015@gmail.com

(Received: Agustus 2019; Reviewed: Agustus 2019; Accepted: September 2019; Published: Oktober 2019)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2019 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the socio-economic conditions of the community before the asphalt processing, 2) the socio-economic conditions of the community in the presence of asphalt processing, 3) the presence or absence of the impact of the existence of asphalt processing on the socio-economic conditions in Pana Village, Alla District, Regency Enrekang. This research method uses quantitative descriptive analysis of descriptive statistical data and inferential statistics. The population of this study were 300 people with a sample of 75 that was determined using the Slovin formula with an error rate of 10%. The results showed that the socio-economic conditions of the community prior to the asphalt processing were included in the high category and the socio-economic conditions of the community in the presence of asphalt processing were still in the high category. Based on the results of the SPSS analysis it appears that the value of p (sig. (2-tailed)) is $0.100 > 0.05$ indicating that the presence of asphalt processing does not have a significant impact on the socio-economic conditions of the community in Pana Hamlet. The data in the field also proves that there are several factors that make the existence of asphalt processing not have a significant impact on the socio-economic conditions of the community, such as: labor recruitment is still small due to the asphalt processing location which is still categorized as small industries. being able to work in that location, the community does not have a contribution in the operation of asphalt processing, the existence of asphalt processing only provides an increase in income for its workers rather than the people who do not work in that location.

Keywords: Impact, Asphalt, socio-economic conditions of the community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal, 2) Kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal, 3) Ada atau tidaknya dampak keberadaan pengolahan aspal terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pana,

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Populasi dari penelitian ini sebanyak 300 orang dengan sampel sebanyak 75 yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal sudah termasuk kategori tinggi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal masih termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis SPSS tampak bahwa Nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,100 > 0,05$ menunjukkan bahwa keberadaan pengolahan aspal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Dusun Pana. Data yang di lapangan ikut membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat keberadaan pengolahan aspal tidak berdampak yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti: penerimaan tenaga kerja yang masih sedikit dikarenakan lokasi pengolahan aspal yang masih termasuk kategori industri kecil, masyarakat yang tidak semuanya memiliki keahlian untuk bisa bekerja di lokasi tersebut, masyarakat tidak memiliki kontribusi dalam pengoperasian pengolahan aspal, keberadaan pengolahan aspal hanya memberikan peningkatan pendapatan terhadap pekerjaannya bukan kepada masyarakat yang tidak bekerja di lokasi tersebut.

Kata Kunci: Dampak, Aspal, Kondisi sosial ekonomi masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Pembangunan sektor industri bagi Indonesia merupakan hal yang harus dilakukan, mengingat jumlah angkatan kerja banyak yang tidak mungkin diatasi hanya pada sektor pertanian. Industri tenaga kerja akan banyak terserap baik secara langsung maupun tidak langsung (Rochmatin dan Murtedjo, 2018).

Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Singgih, 1991) bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut, dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri.

Desa Pana mayoritas masyarakatnya mata pencahariannya adalah petani. Menurut hasil observasi awal, pada Tahun 2015 keberadaan pengolahan aspal mulai ada di lingkup sekitar masyarakat Desa Pana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal sudah termasuk kategori tinggi. Pengolahan aspal yang ada di Dusun Pana itu sendiri mulai beroperasi pada bulan Desember 2015 dan pengoperasian pengolahan aspal disana tergantung pada APBD. Lokasi tersebut tepatnya di Dusun Pana. Adapun mengapa lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi untuk pengolahan aspal

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

karena dianggap strategis untuk proyek Enrekang-Makassar. Adapun jenis aspal yang digunakan pada lokasi tersebut yaitu Aspal curah yang diambil dari Parepare.

Sebelum adanya pengolahan aspal jalan raya masih belum terlalu baik di daerah Pana. Tidak terlalu banyak yang berubah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat baik itu sebelum maupun setelah adanya pengolahan aspal. Hanya saja dengan adanya keberadaan pengolahan aspal dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sehingga sebagian masyarakat bisa menjadi pekerja di pengolahan aspal tersebut. Di Dusun Pana sebelum adanya pengolahan aspal sungai yang ada di sekitar masyarakat digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti mencuci dan lain-lain. Sungai Mata Allo yang berada di belakang rumah masyarakat dusun pana sebelumnya tidak tercemar. Tetapi dengan keberadaan pengolahan aspal hal tersebut sangat mengganggu masyarakat karena limbah yang dikeluarkan dari hasil olahan aspal tersebut di buang atau dialirkan ke sungai, dimana sungai tersebut menjadi alternatif masyarakat dusun pana untuk melakukan sebagian aktivitas sehari-harinya. Sungai tersebut dicemari oleh limbah dari pengolahan aspal yang mana nampak seperti minyak atau oli yang membuat masyarakat sebagian mengeluhkan hal tersebut.

Menurut Sukirman (2003), aspal adalah material yang pada temperatur ruang berbentuk padat sampai agak padat. Jadi, aspal akan mencair jika dipanaskan sampai temperatur tertentu, dan kembali membeku jika temperatur turun. Bersama dengan agregat, aspal merupakan material pembentuk campuran perkerasan jalan.

Menurut Kurniawan (2015), Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo 2004). Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain ; 1) penyerapan tenaga kerja 2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat. 5) persepsi masyarakat. 6) penambahan penduduk dan lain sebagainya.

Menurut Soerjono Soekanto (2001) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Sedangkan menurut Bintarto (1977) mengemukakan tentang pengertian kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehman 1979).

2. Variabel Penelitian

- a. Aspek sosial
 - a). Tingkat Pendidikan
 - b). Kesehatan

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

- c). Pekerjaan
- d). Jenis Tempat Tinggal
- e). Peluang Usaha
- f). Kesempatan Kerja
- b. Aspek Ekonomi
 - a). Tingkat Pendapatan
 - b). Jumlah Tanggungan
 - c). Pengeluaran
- 3. Popoulasi dan Sampel

Menurut Tika Pabundu (2005) mengatakan bahwa, populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi penelitian keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah KK yang ada di Dusun Pana sebanyak 300 KK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yang dilakukan secara acak sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun cara penentuan sampel menggunakan *Rumus Slovin* dengan mengambil tingkat kesalahan 10% dan tingkat akurasi 90% maka didapatkan sampel sebanyak 75 sampel. .
- 4. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan sebelum dilakukan wawancara dengan responden, hal ini dilakukan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian atau gambaran umum dari lokasi penelitian.
 - b. Wawancara

Dilakukan di lapangan dengan membagikan kuisisioner secara langsung sambil wawancara kepada responden yang di dalamnya tersedia pertanyaan
 - c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian selama dilokasi atau gambaran apa saja yang dilakukan peneliti di lapangan.
- 5. Teknik Anaisis Data

Data yang dimaksud pada bagian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian.

 - a. Analisis statistik deskriptif
 - a). Menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (F/N) X 100\%$$

Keterangan:

P :Nilai persentase

F :Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N :Jumlah responden

- b). Mencari mean hipotetik dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Rerata hipotetik} = \frac{1}{2} (I_{max} + I_{min}) \sum k$$

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

Keterangan :

I_{max} = Skor maksimal item

I_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah butir soal

c). Mencari standart deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rerata SD} = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_{max} = Skor maksimal subjek

X_{min} = Skor minimal subjek

Tabel 1. Norma Pengkategorisasian

Kriteria	Kategori
$X < M - 1. SD$	Kategori Rendah
$(M - 1. SD) \leq X < (M + 1. SD)$	Kategori Sedang
$M + 1. SD \leq X$	Kategori Tinggi

Sumber : Sugiyon, 2014

b. Analisis statistik inferensial

Analisis hasil akhir kemudian digunakan Uji t *Paired sample t test* dengan menggunakan uji tersebut kita akan dapatkan hasil akhir dari dampak keberadaan pengolahan aspal terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui aplikasi versi SPSS 22.

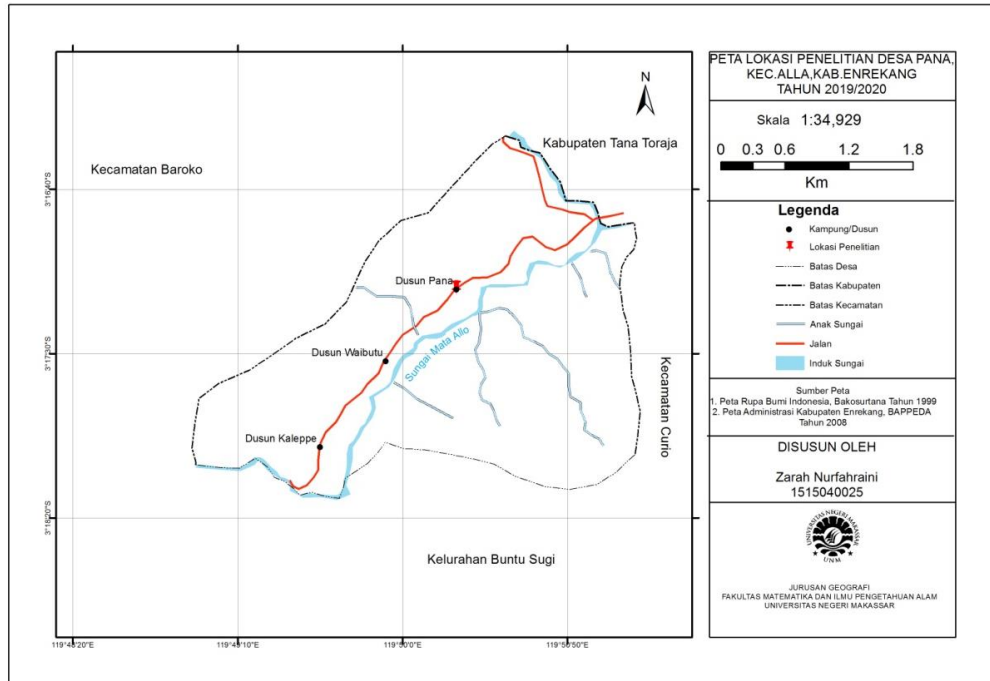
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini termasuk di dalam wilayah Kabupaten Enrekang, Kecamatan Alla, Desa Pana, tepatnya di Dusun Pana. Desa Pana sendiri terdiri dari 4 Dusun, yakni Dusun Pana, Dusun Salubarani, Dusun Pangrara, dan Dusun Waibu'tu. Berdasarkan jumlah penduduknya di Dusun Pana jumlah penduduknya sebanyak 1271 orang dengan jumlah laki laki 662 orang dan perempuan 609 orang. Masyarakat Dusun Pana sendiri berjumlah 300 KK. Adapun batas wilayah dari Desa Pana yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Toraja. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Mata Allo. Di sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Rura. Dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Benteng Alla. Adapun dari segi kondisi geografisnya, Desa Pana memiliki luas 409 km², dengan ketinggian 900m dari permukaan laut. Suhu udara rata-rata di Dusun Pana sekitar 15-20⁰C. Jarak dari Dusun Pana ke pusat Kecamatan berjarak 6 Km. Jarak ke Ibukota Kabupaten 35 Km. Di Dusun Pana tersendiri umatnya mayoritas beragama islam.

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya Pengolahan Aspal

Tabel 2. Hasil olahan data mean hipotetik dan empirik masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kondisi Sosial Ekonomi Sebelum adanya Pengolahan Aspal	23	115	69	15	85	105	93	4

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Tabel 3. Kategori kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal menggunakan data hipotetik

Kriteria	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X < 54$	-	-	Kategori Rendah
$54 \leq X < 84$	-	-	Kategori Sedang
$84 \leq X$	75	100	Kategori Tinggi
Total	75	100	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Keberadaan Pengolahan Aspal

Tabel 4. Hasil olahan data mean hipotetik dan empirik masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kondisi Sosial Ekonomi dengan adanya Pengolahan Aspal	24	120	72	16	86	105	93	4

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Tabel 5. Kategori kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal menggunakan data hipotetik

Kriteria	Frekuensi	Persentase %	Kategori
$X < 56$	-	-	Kategori Rendah
$56 \leq X < 88$	6	8	Kategori Sedang
$88 \leq X$	69	92	Kategori Tinggi
Total	75	100	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2019

Dari hasil olahan data di atas maka di dapatkan hasil berdasarkan tabel norma pengkategorisasian bahwasanya sebelum adanya pengolahan aspal kondisi sosial ekonomi masyarakat sudah termasuk kategori tinggi sebanyak 100% sedangkan dengan keberadaan pengolahan aspal berdasarkan hasil olahan data didapatkan bahwasanya masyarakat yang termasuk kategori sedang sebanyak 8% dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 92% dari masyarakat, maka dari itu kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal masih termasuk kategori tinggi.

4. Hasil Uji T Paired Sample T Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum adanya pengolahan aspal - Setelah adanya pengolahan aspal	-.360	1.872	.216	-.791	.071	-1.666	74	.100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

Berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan dengan keberadaan pengolahan aspal pada hasil *uji t paired sample t test* didapatkan hasil bahwa nilai dari signifikan Sig berjumlah 0.100 dimana pada dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig.(2-tailed) < dari 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara X dan Y dimana X diartikan sebelum adanya pengolahan aspal dan simbol Y diartikan setelah adanya pengolahan aspal. Sebaliknya jika nilai Sig.(2-tailed) > dari 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai X dan Y.

Jadi dapat disimpulkan karena nilai Sig(2-tailed) 0,100 > dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal.

Pembahasan

Sebelum adanya pengolahan aspal jalan raya masih belum terlalu baik di daerah Pana. Tidak terlalu banyak yang berubah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat baik itu sebelum maupun setelah adanya pengolahan aspal. Hanya saja dengan adanya keberadaan pengolahan aspal dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang pengangguran, sehingga sebagian dari masyarakat bisa menjadi pekerja di pengolahan aspal tersebut. Di Dusun Pana sebelum adanya pengolahan aspal sungai yang ada di sekitar masyarakat digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti mencuci dan lain-lain.

Sungai Mata Allo yang berada di belakang rumah masyarakat Dusun Pana sebelumnya tidak tercemar. Tetapi dengan keberadaan pengolahan aspal hal tersebut sangat mengganggu masyarakat karena limbah dari hasil olahan aspal tersebut dibuang atau dialirkan ke sungai, dimana sungai tersebut menjadi alternatif masyarakat dusun pana untuk melakukan sebagian aktivitas sehari-harinya. Sungai tersebut dicemari oleh limbah dari pengolahan aspal yang mana nampak seperti minyak atau oli yang membuat masyarakat sebagian mengeluhkan hal tersebut.

Dengan dilakukannya penelitian di lapangan terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal, kemudian dilanjutkan dengan diolah menggunakan analisis data statistik deskriptif. Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat di Dusun Pana sebelum keberadaan pengolahan aspal sudah termasuk kategori tinggi. dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tidak ada masyarakat yang kondisi sosial ekonominya termasuk kategori rendah dan kategori sedang. Dari hasil olah data maka didapatkan sebanyak 100 persen dari masyarakat yang termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal sudah termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian di lapangan terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal, kemudian dilanjutkan dengan diolah menggunakan analisis data statistik deskriptif. Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat di Dusun Pana sebelum keberadaan pengolahan aspal sudah termasuk kategori tinggi. Dari hasil olah data maka didapatkan sebanyak 92 persen dari masyarakat yang termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

ekonomi masyarakat menurun dari jumlah persentase sebelumnya bila dibandingkan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal. Tetapi dengan adanya pengolahan aspal kondisi sosial ekonomi masyarakat masih termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan keberadaan pengolahan aspal masyarakat yang ada di Dusun Pana tidak terlalu berdampak kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian dan sebagainya. Tetapi dari hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Pana, yang menjadi dampak negatif keberadaan pengolahan aspal yang dirasakan masyarakat adalah limbah pabrik yang di buang ke sungai, hal ini membuat masyarakat mengeluh karena air sungai dijadikan masyarakat sarana untuk melakukan aktivitas lainnya seperti mencuci dan mandi yang mana tercemar diakibatkan limbah pabrik. Sedangkan dari dampak positifnya masyarakat melihat terbukanya lapangan kerja bagi para pengangguran dimana sebagian besar yang bekerja disana merupakan pemuda yang masih belum mempunyai pekerjaan, jalan raya semakin membaik dengan keberadaan pengolahan aspal.

Berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan dengan keberadaan pengolahan aspal pada hasil *uji t paired sample t test* dan uji hipotesis maka didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal.

Data yang dilapangan ikut membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat keberadaan pengolahan aspal tidak berdampak yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti penerimaan tenaga kerja yang masih sedikit dikarenakan lokasi pengolahan aspal yang masih termasuk kategori industri kecil, masyarakat yang tidak semuanya memiliki keahlian untuk bisa bekerja di lokasi tersebut, masyarakat tidak memiliki kontribusi dalam pengoperasian pengolahan aspal, keberadaan pengolahan aspal hanya memberikan peningkatan pendapatan terhadap pekerjanya bukan kepada masyarakat yang tidak bekerja di lokasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya pengolahan aspal di Dusun Pana sudah termasuk kategori tinggi
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan keberadaan pengolahan aspal di Dusun Pana masih termasuk kategori tinggi
3. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa “Keberadaan pengolahan aspal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Dusun Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang”.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Zarah Nurfahraini, 2019, Dampak Pabrik Aspal pada Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

1. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan realisasi usaha pengelolaan dan pemantauan lingkungan (UKL/UPL) dalam kegiatan pengolahan aspal
2. Bagi peneliti, untuk nantinya mendapatkan hasil yang lebih komprehensif kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan secara menyeluruh yang memperlihatkan dampak sosial ekonomi dan fisik terhadap lingkungan utamanya masyarakat yang ada di Dusun Pana
3. Bagi masyarakat setempat agar kiranya lebih menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar seperti dalam hal bergotong royong mengenai pencemaran lingkungan untuk kepentingan dan kenyamanan bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifah, N. 2011. *Persepsi Masyarakat terhadap Industri Tahu di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar*. Skripsi. UNM.
- Fajriah, M. 2018. *Hubungan Pengungkapan Diri dan Kelekatan dengan Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten Mamuju*. Skripsi. UNM.
- Kurniawan, W. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, 4(4), 443–451.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktama, R. Z. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013*.
- Rochmatin, S. A., & Murtedjo. 2018. *Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Industri Gula)*, V(6).
- Singgih, Bambang, S. 1991. *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Sukirman, S., 2003. *Beton Aspal Campur Panas*. Granit. Jakarta.
- Suratmo, Gunawan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1–11.

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro